

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia tidak dapat lepas dengan budaya visual, visual adalah cara manusia menyampaikan atau menerima berbagai macam pesan. Dalam penyampaian pesanterdapat berbagai macam cara salah satunya adalah sebuah film. Film merupakan sebuah rangkaian gambar yang disusun secara berurutan yang diperlihatkan pada sebuah bingkai pelastik, sehingga akan menciptakan sebuah ilusi gambar yang terlihat seperti bergerak atau lebih dikenal sebagai gerakan semu. (Darajah, 2011, h.25).

Pada saat ini film menjadi salah satu objek visual yang sangat digemari di Indonesia. Salah satunya adalah film *Star Wars*. Dalam sebuah film tentu saja akan terdapat sebuah tokoh ataupun karakter fiksi yang memiliki penokohan ataupun karakterisasi dari setiap karakter yang ada. Dalam sebuah film, terdapat banyak makna yang tidak terlihat dan dikemas dalam berbagai macam tanda ataupun ciri visual dan perilaku yang diperankan oleh karakter tersebut. (Suryanto, 2016, h.260).

Keberadaan sebuah karakter pada film tentu menjadi hal yang sangat menarik, salah satunya adalah karakter Yoda dari film *Star Wars* yang diciptakan George Lucas, *Star Wars* atau Perang Bintang adalah film bergenre fiksi ilmiah yang memiliki enam seri serta dibagi menjadi dua *trilogy* atau lebih dikenal sebagai rangkaian film yang terdiri dari tiga satuan yang berhubungan satu sama lain. Film ini pertama kali dirilis pada tanggal 25 Mei 1977 dengan judul *Star Wars Episode IV: A New Hope* yang dibuat oleh studio *20<sup>th</sup> Century Fox*. Karakter Yoda pada film *Star Wars* banyak diketahui oleh orang – orang sebagai sosok imut kecil yang lucu memiliki warna kulit hijau, bertelinga panjang, dan bermata besar. Namun dibalik kelucuannya tersebut karakter Yoda terinspirasi dari primata kecil, endemik asal Sulawesi Selatan, yaitu Tarsier.



Gambar I.1 Yoda

Sumber: <https://kumparan.com/ari-ulandari/menelusuri-bahasa-ibu-tokoh-yoda-dalam-star-wars-lewat-ilmu-linguistik>  
(Diakses pada 07/04/2021)

Banyak sekali masyarakat Indonesia yang menyukai film *Star Wars* namun beberapa diantaranya tidak mengetahui bahwa karakter Yoda yang terinspirasi darisebuah hewan endemik yang sudah terancam punah dari Sulawesi Selatan yaitu Tarsier. Berangkat dari pemaparan tersebut, adanya upaya pembuatan karakter fiksi yang menggunakan objek hidup asli yaitu Tarsier.



Gambar I.2 Tarsius

Sumber: <https://borneo24.com/nasional/komunitas-pencinta-hewan-di-bangka-lepasliarkan-dua-primata-jenis-tarsius-ke-habitatnya>  
(Diakses pada 07/04/2021)

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Dari data yang sudah ada di atas, maka masalah yang akan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- Apakah karakter Yoda dalam film *Star Wars* mengikuti karakteristik hewan Tarsius?
- Apakah referensi karakter Yoda dalam film *Star Wars* mengikuti ciri fisik visual Tarsius?

## **I.3 Rumusan Masalah**

Bersumber pada pada identifikasi masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- Bagaimana ciri khas masing – masing dari karakter Yoda yang ada di film *Star Wars* dengan referensinya yaitu Tarsius?

## **I.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dibutuhkan guna menyederhanakan permasalahan agar mengarah pada fokus yang sedang dianalisis. Berikut adalah batasan kasus dari penelitian ini:

- Tidak semua spesies yang sama dengan Yoda yang ada pada film *Star Wars* akan dibandingkan ciri fisiknya dengan Tarsius melainkan hanya karakter Master Yoda pada film *Star Wars the Empire Strikes Back*.

## **I.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbandingan ciri fisik karakter Yoda dengan Tarsius sebagai referensinya.

## **I.6 Manfaat Penelitian**

Berikut beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian tentang Studi Komparasi Visual Karakter Yoda Dalam Film Star Wars Dengan Tarsius Sebagai Referensinya adalah sebagai berikut:

- Dapat mengetahui unsur yang digunakan dalam membangun karakter Yoda dengan Tarsius sebagai referensinya.
- Dapat menjadi bahan referensi dan pengetahuan dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## **I.7 Metode Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan data – data yang telah dikumpulkan di lapangan. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.” (h.9). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dirasa sesuai dengan tujuan penelitian ini. Metode komparasi deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Komparasi deskriptif bertujuan untuk menjelaskan variabel – variable yang ada secara gamblang dan jelas, serta terperinci dan membandingkan keberadaan dua atau lebih sampel yang berbeda, sedangkan pada penelitian ini adalah perbandingan ciri fisik karakter Yoda dengan Tarsius sebagai referensinya.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel yang berhubungan langsung dengan tema penelitian serta film *Star Wars* guna memperdalam pengetahuan tentang objek penelitian yang dilakukan. Tahapan pertama diawali dengan melakukan pengumpulan data sebanyak – banyaknya yang memiliki keterkaitan dengan objek yang diteliti menggunakan pengumpulan data observasi, setelah data sudah terkumpul

maka akan dilakukan penggabungan data yang ada kemudian dijabarkan dan menganalisis hasil temuan yang didapatkan.

### 3. Teknik Analisis

Studi komparatif dilakukan guna mendapatkan hasil perbandingan dua atau lebih fakta – fakta dan sifat dari objek yang diteliti yang didasarkan atas pemikiran tertentu. Untuk mencari jawaban dasar mengenai perbandingan fisik karakter Yoda dengan Tarsius sebagai referensinya maka dengan menggunakan metode studi komparatif yang bertujuan untuk membandingkan dua atau lebih dari objek yang diteliti sehingga dapat terlihat masing – masing perbedaannya. (Hudson, 2007, h.3).

## **1.8 Penelitian Terdahulu & Posisi Penelitian**

Pada penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama kali dibuat, melainkan sudah ada beberapa penelitian sebelumnya yang masih erat kaitannya dengan penelitian ini. Guna mendapatkan perbandingan sekaligus sebagai acuan untuk menghindari asumsi yang sama antara peneliti terdahulu dengan penelitian ini, peneliti menambahkan beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut.

Peneliti yang pertama yaitu penelitian hasil dari Suryanto (2016) dengan judul “Analisis Perbandingan Interpretasi Penokohan Antara Novel Dan Film 99 Cahaya Di Langit Eropa”. Tujuan penelitian ini adalah membandingkan interpretasi penokohan antara novel dan film 99 Cahaya di Langit Eropa. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode komparasi deskriptif yang menjelaskan variabel – variable yang ada secara gamblang dan jelas, serta terperinci dan membandingkan keberadaan dua atau lebih sampel yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menegaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat besar dalam proses penyempurnaan penafsiran tokoh dalam novel dan film 99 Cahaya di Langit Eropa, salah satunya adalah tidak ada penggambaran atau karakter Leon, Marya, dan lain

– lain sedangkan didalam film ada, namun penokohan dan visualisasi dalam film tersebut dibuat lebih menarik.

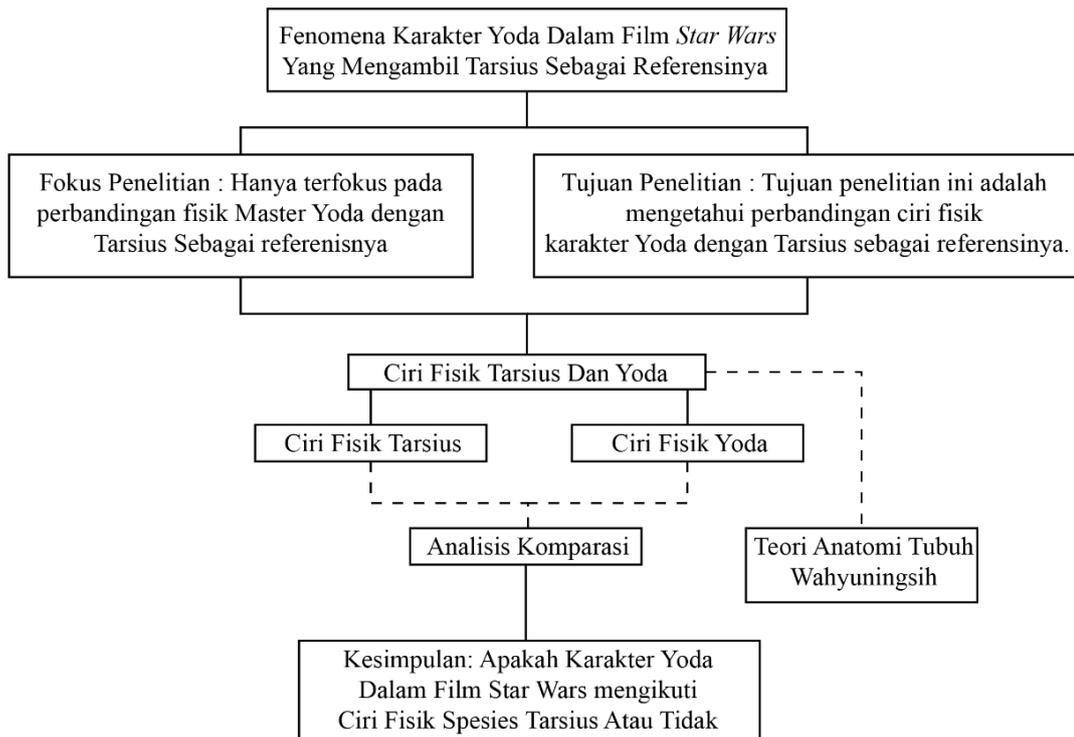
Peneliti yang kedua yaitu penelitian hasil dari Hardjana (2019) dengan judul “Gundala Putra Petir, Studi Komparasi Karakter Tahun 1969 Dengan Karakter Tahun 2019”. Tujuan penelitian ini adalah membandingkan visual karakter Gundala Putra Petir tahun 1969 dengan tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan mendapatkan data melalui studiliteratur komik Gundala dan observasi terhadap Webtoon dari Gundala Son Of Lightning.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat bahwa peneliti menegaskan tentang desain karakter Gundala pada tahun 1969 dan Gundala tahun 2019 mengalami perpindahan karakter. Perpindahan yang terjadi tidak hanya muncul secara visual tetapi juga muncul melalui tiga ciri karakter yaitu jiwa, ciri khas, dan sikap ekspresif.

Dari semua penelitian sebelumnya yang sudah dituliskan banyak peneliti yang berfokus pada penokohan serta ciri sifat pada sebuah karakter, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada perbandingan ciri fisik pada karakter Yoda dan Tarsius sebagai referensinya.

## 1.9 Kerangka Penelitian

Guna mempermudah penyusunan pada penelitian ini, maka dirasa penulis perlu adanya susunan kerangka penelitian, kerangka penelitian ini bertujuan untuk mempermudah penelitian ini dengan menuliskan langkah awal yang akan dilakukandalam menyelesaikan masalah – masalah yang akan dibahas.



Gambar I.3 Kerangka Penelitian  
Sumber: Dokumen Pribadi

Berdasarkan kerangka penelitian yang ada, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

### a. Studi Literatur

Pada tahapan studi literatur dilakukan pengumpulan data mengenai berbagai macam teori yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal dan film untuk pembendaharaan teori sehingga memiliki acuan yang sesuai dengan penelitian. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang memanfaatkan data deskriptif dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.” (h.9).

b. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, proses pencarian dan pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti dengan menggunakan metode observasi.

c. Analisis data

Pada tahap ini dilakukan pembedahan temuan dari objek kajian sehingga dapat memunculkan temuan – temuan sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

d. Pembuatan Kesimpulan

Pada tahap ini dilakukan proses penyimpulan dari hasil temuan objek yang dikaji serta pemaparan yang sudah dilakukan pada tahap analisis data.

### 1.10 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam membentuk karya skripsi ini adalah sebagai berikut:

- Bab I. Pendahuluan.  
Menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, penelitian terdahulu & posisi penelitian dan kerangka penelitian.
- Bab II. Tinjauan Pustaka Studi Komparasi Visual Karakter Yoda Dalam Film *Star Wars* Dengan Tarsius Sebagai Referensinya.  
Menjelaskan tentang sumber informasi ataupun teori – teori yang didapatkan dari beberapa referensi buku, jurnal, internet maupun video.
- Bab III. Objek Penelitian Studi Komparasi Visual Karakter Yoda Dalam Film *Star Wars* Dengan Tarsius Sebagai Referensinya.  
Menjelaskan data – data dari objek yang akan diteliti.
- Bab IV. Analisis Studi Komparasi Visual Karakter Yoda Dalam Film *Star Wars* Dengan Tarsius Sebagai Referensinya.  
Menguraikan pembahasan masalah berdasarkan studi komparasi.

- Bab V. Kesimpulan dan Saran.

Menjelaskan tentang hasil akhir dari pertanyaan yang ada pada rumusan masalah yaitu, Bagaimana ciri khas masing – masing dari karakter Yoda yang ada di film *Star Wars* dengan referensinya yaitu Tarsius.